

ABSTRAK

Gangguan fungsi hati merupakan masalah kesehatan dunia bahkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan prevalensi penyakit hati secara nasional naik dari 25,8% menjadi 34,1%. Penggunaan obat tradisional di Indonesia ini sudah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu dan salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional adalah daun cep-cepan. Daun cep-cepan ini mengandung senyawa flavonoid yang dimana senyawa ini mempunyai indikasi sebagai hepatoprotektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol daun cep-cepan yang ditinjau dari profil kadar Trigliserida dan Urea dalam serum darah tikus. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental laboratorium dengan design penelitian *post test only control group design*. Hewan uji yang digunakan yaitu 18 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi menjadi enam kelompok perlakuan, meliputi: kelompok I kontrol negatif yang diberikan induksi parasetamol 1000 mg/KgBB, kelompok II kontrol positif 1 yang diberikan kurkumin 50 mg/KgBB, kelompok III kontrol positif 2 yang diberikan silymarin 50 mg/KgBB, dan kelompok IV, V dan VI uji ekstrak etanol daun cep-cepan dengan dosis 100, 200, dan 400 mg/KgBB. Hasil penelitian menunjukkan penurunan kadar trigliserida dan urea dalam darah tikus pada kelompok positif dan kelompok ekstrak etanol daun cep-cepan dosis 100 mg, 200 mg, dan 400 mg/KgBB secara signifikan ($p < 0,05$) dibandingkan kelompok kontrol negatif. Kesimpulan penelitian membuktikan bahwa pemberian ekstrak etanol daun cep-cepan memiliki aktivitas sebagai hepatoprotektif dengan menurunkan kadar trigliserida dan urea dalam darah tikus yang diinduksi parasetamol 1000 mg/KgBB dan dosis efektifnya adalah 200 mg/kgBB.

KARAWANG

Kata kunci: Ekstrak etanol daun cep-cepan, Hepatoprotektif, Trigliserida, Urea.

ABSTRACT

Liver function disorders are a world health problem, even the 2018 Basic Health Research data shows that the national prevalence of liver disease has increased from 25.8% to 34.1%. The use of traditional medicine in Indonesia has been going on for thousands of years and one of the plants used as traditional medicine is cep-cepan leaf. This cep-cepan leaf contains flavonoid compounds which have indications as hepatoprotective. This study aims to determine the activity of the ethanol extract of cep-cepan leaves in terms of the profile of Triglycerides and Urea levels in rat blood serum. The method used in this research is an experimental laboratory with a post test only control group design. The test animals used were 18 male white rats of the wistar strain which were divided into six treatment groups, including: negative control group I which was given paracetamol 1000 mg/kgBW induction, group II positive control 1 given curcumin 50 mg/kgBW, group III control positive 2 were given silymarin 50 mg/kgBW, and groups IV, V and VI were tested for ethanol extract of cep-cepan leaves with doses of 100, 200, and 400 mg/kgBW. The results showed a decrease in the levels of triglycerides and urea in the blood of rats in the positive group and the ethanol extract of cep-cepan leaves at doses of 100 mg, 200 mg, and 400 mg/kgBW significantly ($p < 0.05$) compared to the negative control group. The conclusion of the study proved that the administration of cep-cepan leaf ethanol extract had hepatoprotective activity by reducing triglyceride and urea levels in the blood of rats induced by paracetamol 1000 mg/kgBW and the effective dose was 200 mg/kgBW.

Keywords: Ethanol extract of cep-cepan leaves, Hepatoprotective, Triglycerides, Urea.